

Update Global

• **Kasus Covid-19 di Eropa semakin tinggi. Lonjakan kasus dan angka kematian yang tinggi telah membuat penumpukan jenazah di fasilitas kesehatan.** Hal ini dialami Rumah Sakit Universitas Bucharest, Rumania yang memiliki kapasitas kamar jenazah untuk 15 jenazah. Namun dengan adanya gelombang pandemi ini, jenazah diletakkan di luar hingga memenuhi koridor rumah sakit. Beberapa pihak menyalahkan hal ini terjadi akibat angka vaksinasi yang sangat rendah. Sejauh ini, hanya sekitar 36 persen yang telah menerima dosis vaksin dari populasi Rumania. (CNBC Indonesia)

• **Sejumlah negara mulai membuka perbatasan setelah lebih dari satu tahun menutup diri demi meredam penyebaran Covid-19.** Langkah tersebut ditempuh untuk memulihkan ekonomi yang sempat terpuruk akibat pandemi. Beberapa negara mulai berani membuka pintu lagi bagi pendatang asing, termasuk bagi warga Indonesia, setelah melihat penurunan angka kasus Covid-19 hingga peningkatan vaksinasi. Negara tersebut antara lain Singapura, Malaysia, Kamboja, Thailand, Uni Eropa, Australia, Amerika Serikat, Inggris, dan Turki. (CNN Indonesia)

• **Singapura hari ini merilis data inflasi yang meningkat ke level tertinggi dalam delapan tahun terakhir, dan belum mampu meningkatkan kinerja Dolar Singapura. Hingga Senin kemarin, Dolar Singapura sudah turun dalam 10 dari 11 hari perdagangan dengan Rupiah.** Penurunan tersebut masih berlanjut pada perdagangan hari ini, Selasa 23 November 2021. Dolar Singapura pagi ini sempat turun 0,3 persen sebelum pulih dan melemah tipis 0,04 persen ke Rp10.438.24/SG\$ di pasar *spot*.

Update Domestik

• **Pada Senin 22 November 2021, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), mengumumkan hasil penjualan Green Sukuk Ritel-Sukuk Tabungan seri ST008 sebesar Rp5 triliun dan jumlah investornya mencapai 14.337 orang.** Jumlah tersebut menjadi yang terbanyak kedua sepanjang penerbitan SBN ritel *non-tradable*, setelah ST007 dengan 16.992 investor. Minat investor yang tinggi membuat target nasional ST008 sudah tercapai pada 15 November, yaitu dua hari sebelum masa penawaran ditutup. Investor baru pada penawaran ST008 berjumlah 2.776 orang dan didominasi oleh generasi milenial dengan porsi 44,09 persen. (Kontan)

• **Bank Indonesia (BI) mencatat uang beredar pada Oktober 2021 meningkat 10,4 persen (YoY) menjadi Rp7.490,7 triliun, 8,2 persen lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (YoY).** Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, peningkatan tersebut disebabkan akselerasi pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 14,6 persen (YoY) dan uang kuasi yang tumbuh 6,0 persen (YoY). (AntaraneWS)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.258	▼ -0,06	▼ -1,46
IHSG	6.678	▼ -0,68	▲ 11,69
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▲ 0,10	▼ -5,71
- 10Y	6,0	▲ 0,10	▲ 2,95
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	6,6	▲ 7,9	▲ 2.719,4
- Obligasi	-51,2	▼ -23,8	▼ -2.551,0
CDS 5Y	78,2	▲ 1,13	▲ 15,42
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	79,0	▼ -0,84	▲ 52,57
WTI (USD/bbl)	75,8	▼ -1,22	▲ 56,24
CPO (MYR/mt)	5.289,0	▼ -1,98	▲ 35,93
Emas (USD/oz)	1.795,0	▼ -0,53	▼ -5,44
Batubara (USD/mt)	154,0	▲ 0,98	▲ 91,30
Karet (USD/mt)	177,8	▼ -0,84	▲ 18,30
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,0	▲ 4,13	▲ 96,42
Nikel (USD/mt)	20.476,0	▲ 1,61	▲ 23,60
Tembaga (USD/lb)	442,0	▲ 0,53	▲ 25,60
Timah (USD/mt)	38.817,0	▲ 1,01	▲ 90,98
Aluminium (USD/mt)	2.705,0	▲ 0,19	▲ 36,69
Kakao (USD/mt)	2.498,0	▲ 0,20	▼ -4,03
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.000	▼ -0,14	▼ -2,91
Daging Sapi	124.100	▼ -0,08	▲ 4,81
Telur Ayam	25.300	▲ 0,20	▼ -10,12
Bawang Merah	27.600	▼ -0,72	▼ -19,06
Bawang Putih	29.350	▼ -0,17	▲ 4,08
Cabai Merah	42.150	▲ 0,36	▼ -26,63
Cabai Rawit	41.600	▲ 4,26	▼ -28,46
Minyak Goreng	18.500	▲ 0,27	▲ 28,47
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS